

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Guru PAI dalam Membiasakan Sholat Berjamaah Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI sebagai motivator dalam membiasakan sholat berjamaah peserta didik di MAN 2 Tulungagung adalah guru PAI berperan memberikan contoh kepada peserta didik dengan melaksanakan sholat berjamaah, memberikan *reward* berupa apresiasi atas kedisiplinan peserta didik, memberikan ceramah kepada peserta didik untuk memotivasinya agar mempunyai kesadaran pentingnya sholat berjamaah untuk bekal di masa depan, memberikan dorongan dan semangat secara langsung juga mengembangkan motivasi intrinsik peserta didik, menggerakkan pada aspek tasawufnya dengan menanamkan tasawuf kepada peserta didik, menyampaikannya tentang hakiki sholat adalah sebagai kebutuhan kepada peserta didik, mengingatkan peserta didik setiap waktunya sholat berjamaah, dan memberikan arahan dan bimbingan serta mengontrol ketertiban peserta didik dalam melaksanakan sholat berjamaah.
2. Peran guru PAI sebagai fasilitator dalam membiasakan sholat berjamaah peserta didik di MAN 2 Tulungagung adalah guru PAI berperan guru menyediakan fasilitas absen menggunakan *fingerprint*, membuat jadwal kultum yang itu nanti ketika sholat berjamaah disisipkan kultum, memfasilitasi peserta didik berupa material (masjid, tempat wudhu, peralatan shalat, *sound system* dll), memfasilitasi berupa materi-materi yang mengarahkan fungsi, peran, dan hikmah melaksanakan sholat berjamaah, dan membuat buku pribadi sebagai pedoman peserta didik dalam sholat berjamaah, mengaji, belajar, dan lain-lain.

3. Peran guru PAI sebagai evaluator dalam membiasakan sholat berjamaah peserta didik di MAN 2 Tulungagung adalah guru PAI berperan dalam merekap hasil absensi sholat berjamaah peserta didik dari *fingerprint*, mengevaluasi merekap hasil sholat berjamaah yang dimasukkan di nilai raport spiritual peserta didik, menasehati peserta didik dengan berdasarkan hasil pedoman buku pribadi dan absensi fingerprint peserta didik, memberikan poin dan hukuman atas hasil data rekapan yang tidak memenuhi standart pelaksanaan sholat berjamaah, dan membantu peserta didik dalam memecahkan masalahnya.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diungkapkan sebagai saran, dan peneliti perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi pihak lembaga sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada pihak guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembiasaan sholat berjamaah dengan lebih memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana yang menjadi penunjang peran guru dalam membiasakan sholat berjamaah peserta didik.

2. Bagi guru

Sebaiknya guru senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan perannya dalam membiasakan sholat berjamaah peserta didik dengan berbagai bentuk-bentuk pembinaan yang lebih kreatif yang bersifat keagamaan.

3. Bagi peserta didik

Adanya program sholat berjamaah diharapkan peserta didik lebih aktif, semangat, dan bersungguh-sungguh dalam mengikutinya dan termotivasi untuk lebih memahami hakiki dari sholat berjamaah dengan baik dan benar serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal di masa depan.

4. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memotivasi peneliti lain untuk lebih memperdalam penelitian dengan mengemukakan peran guru yang

lebih kreatif dalam membiasakan sholat berjamaah, selain pada peran guru PAI sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru PAI dalam membiasakan sholat berjamaah peserta didik.